



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa pandemi saat ini membuat adanya perubahan yang sangat besar bagi seluruh negara, khususnya Indonesia yang terkena dampak dari pandemi ini, dimana adanya hambatan dari kegiatan perekonomian dan memberikan dampak juga terhadap tingkat kesejahteraan sosial yang semakin dirasakan oleh masyarakat. Hadirnya *Covid-19* pada tahun 2020 membuat perekonomian Indonesia menurun sepanjang tahun 2020 sehingga terjadinya krisis ekonomi.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III – 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Ekonomi Indonesia triwulan III – 2020 terhadap triwulan sebelumnya meningkat sebesar 5,05% (*q-to-q*) sedangkan triwulan III – 2020 terhadap triwulan 2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,49% (*y-on-y*) dan triwulan III – 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,03% (*c-to-c*), perekonomian Indonesia berdasarkan pada PDB (Produk Domestik Bruto) atas dasar harga dari triwulan III – 2020 tengah mencapai Rp3.894,7 Triliun dari atas dasar harga konstan pada tahun 2010 yang mencapai Rp2.720,6 Triliun (Badan Pusat Statistik, 2020). Pada tahun 2020 perekonomian Indonesia tidak seperti di tahun sebelumnya, mengingat adanya pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang negatif bagi perekonomian Indonesia. Adanya penurunan yang cukup drastis membuat pemerintah harus menerapkan kebijakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari April 2020, dikarenakan efek yang besar sehingga berdampak dalam

aktivitas distribusi, produksi serta kegiatan operasional lainnya yang akhirnya membuat kinerja perekonomian terganggu sehingga dapat diperkirakan bahwa adanya pertumbuhan ekonomi yang negatif (Purwanto, 2021).

Pada tahun 2021 mengingat Indonesia masih harus menghadapi pandemi *Covid-19* tercatat bahwa angka positif *Covid-19* masih terhitung tinggi, tepatnya pada bulan Juli 2021 sebesar 54.000 kasus baru dengan rata-rata per 7 hari 46.413, data tersebut merupakan puncaknya angka tertinggi di Indonesia (CSSEGISandData, 2021). Kemudian mengingat angka rata-rata yang sangat tinggi membuat pemerintah harus menerapkan kebijakan seperti PPKM Darurat untuk melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia di paruh kedua 2021 yang nantinya juga akan memberikan dampak dalam kinerja perekonomian (Pink, 2021).



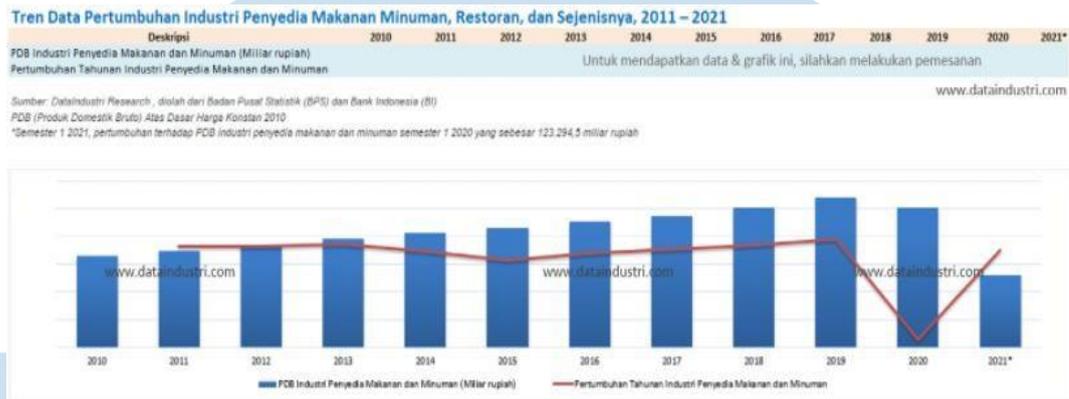
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II – 2021

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Ekonomi Indonesia triwulan II – 2021 triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 3,31% (*q-to-q*) sedangkan triwulan II – 2021 terhadap triwulan II – 2020 memberikan pertumbuhan yaitu sebesar 7,07% (*y-on-y*) dan dalam ekonomi Indonesia semester I – 2021 terhadap semester I – 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 3,10% (*c-to-c*), perekonomian Indonesia berdasarkan besaran pada PDB (Produk Domestik Bruto) atas dasar harga dasar harga dari triwulan II – 2021 tengah mencapai Rp4.175,8 Triliun dari atas dasar harga konstan pada tahun 2010 yang mencapai Rp2.772,8 Triliun (Badan Pusat Statistik, 2021). Perekonomian Indonesia pada triwulan II – 2021 tercatat bahwa adanya pertumbuhan yang positif untuk pertama kalinya sejak masuknya pandemi *Covid-19*

pada tahun 2020, hal tersebut didorong karena adanya peningkatan dalam konsumsi rumah tangga yang berjalan dengan kegiatan masyarakat serta peningkatan kinerja ekspor, investasi dan konsumsi Pemerintah, kemudian dalam sisi lapangan usaha (LU) juga tercatat bahwa adanya pertumbuhan yang positif sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional bergerak karena didukung oleh seluruh wilayah yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Departemen Komunikasi, 2021).

Di era sekarang terdapat berbagai macam industri yang dikembangkan secara global, berbagai negara pun telah menjadikan industri sebagai peran penting dalam perekonomian, khususnya di Indonesia yang dapat dikatakan memiliki berbagai macam industri yang bergerak di bidang masing-masingnya. Dengan banyaknya industri di Indonesia akan bermanfaat bagi masyarakat karena produk-produk yang dihasilkan. Indonesia merupakan wilayah yang strategis dalam perkembangan industri global. Sehingga Indonesia dapat dikatakan sudah dijadikan sebagai garda terdepan dalam perekonomian bangsa. Peran yang dimiliki Indonesia sangatlah penting dari segi industri yang strategis membuat hal ini menjadikan dorongan dalam pertumbuhan industri dari yang kecil sampai skala besar. Industri manufaktur itu sendiri sebagai suatu usaha dalam pengolahan suatu produk untuk menghasilkan produk yang sesuai pasar agar dapat diminati masyarakat untuk memperoleh keuntungan. Manufaktur merupakan sebagai suatu transformasi bahan dan informasi menjadi barang untuk dijadikan kebutuhan manusia, salah satu kegiatan penghasil kekayaan utama di negara mana pun (Chryssolouris, 2005). Berbagai macam jenis industri di Indonesia seperti industri ekstraktif, seperti bahan bakunya diperoleh dari perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan dan lainnya. Kemudian industri nonekstraktif, seperti bahan bakunya dari tempat lain selain dari alam sekitar, baik hasil olahan maupun bahan mentah. Dan terakhir industri fasilitatif, seperti kegiatan industri yang menjual jasa seperti angkutan, asuransi, pariwisata dan lainnya. Banyaknya perusahaan yang dapat dikatakan sebagai industrialisasi secara ekonomi karena banyaknya jenis yang dilakukan perusahaan dalam pergerakan di bidang industri, seperti industri penyedia makanan minuman restoran, pertambangan, tekstil dan lainnya. Kinerja yang negatif hanya terjadi di tahun 2020 dikarenakan adanya virus *Covid-19* yang membuat pertumbuhan laju dari sektor industri pun tidak seperti di tahun sebelumnya.



Gambar 1.3 Tren Data Pertumbuhan Industri Penyedia Makanan Minuman, Restoran dan Sejenisnya, 2010 – 2021.

Sumber: Data Industri, 2021

Berdasarkan Gambar 1.3 Industri Penyedia Makanan Minuman pada tahun 2020 mengalami penurunan secara drastis serta mengalami kinerja yang negatif sebesar 6,89%. Terlihat sejak tahun 2010 sampai tahun 2021 bahwa di tahun 2020 merupakan data terendah dikarenakan efek pandemi *Covid-19* di Indonesia. Kemudian berdasarkan data menurut (Pusat Data Industri, 2021) bahwa di tahun 2019 atau sebelumnya selalu mengalami pertumbuhan secara positif. Hal tersebut dikarenakan adanya *Covid-19* yang membuat dampak negatif bagi perindustrian Indonesia, terutama Industri Penyedia Makanan Minuman. Dalam kondisi saat ini kurangnya bergerak lebih luas dikarenakan adanya pembatasan yang membuat pasar sangat tertekan akibat pandemi sehingga industri penyedia (MaMin) pun belum dapat pulih seperti biasanya. Pertumbuhan dari industri penyedia Makanan dan Minuman (MaMin) memiliki sedikit peluang yang terhambat akibat *Covid-19* yang berlangsung, sehingga para pelaku industri mengharapkan untuk pemerintah mendorong tingkat konsumsi di tengah masyarakat dengan menyalurkan pemberian stimulus (Hidayat, 2020).

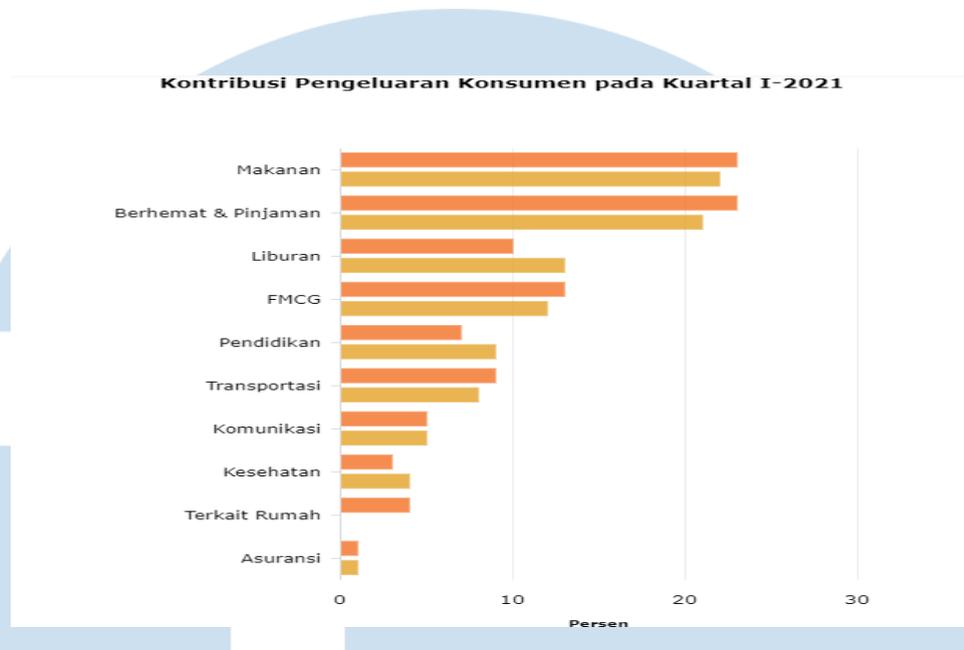
Laju Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
(Kuartal I 2019-2021)



Gambar 1.4 Laju Pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan Gambar 1.4 terlihat bahwa kinerja dari industri MaMin mengalami pertumbuhan yang dimana sebelumnya di tahun 2020 mengalami penurunan secara drastis akan tetapi dengan keadaan ditengah lemahnya daya beli masyarakat kinerja MaMin masih tumbuh positif dikarenakan produk yang prioritas atau kebutuhan yang masih sangat penting bagi masyarakat, terdapat bahwa kontribusi dari pengeluaran konsumen Indonesia dalam pembelian makanan tengah mencapai 22% terhadap kuartal I-2021. Industri MaMin dalam triwulan II-2021 tercatat bahwa mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 2,95%, hal ini merupakan penyumbang kontribusi terbesar terhadap sektor industri pengolahan nonmigas dalam triwulan II-2021 yang juga mencapai 38,42% serta berkontribusi juga terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang mencapai 6,6% (Kementerian Perindustrian, 2021). Kinerja positif bagi industri MaMin sangat memberikan dampak positif yang luas bagi perekonomian Indonesia, oleh karena itu kinerja tersebut harus dijaga atau dipertahankan dimasa pandemi *Covid-19* ini, karena peran yang sangat penting menjadi pemasok kebutuhan pokok bagi masyarakat di bidang pangan.



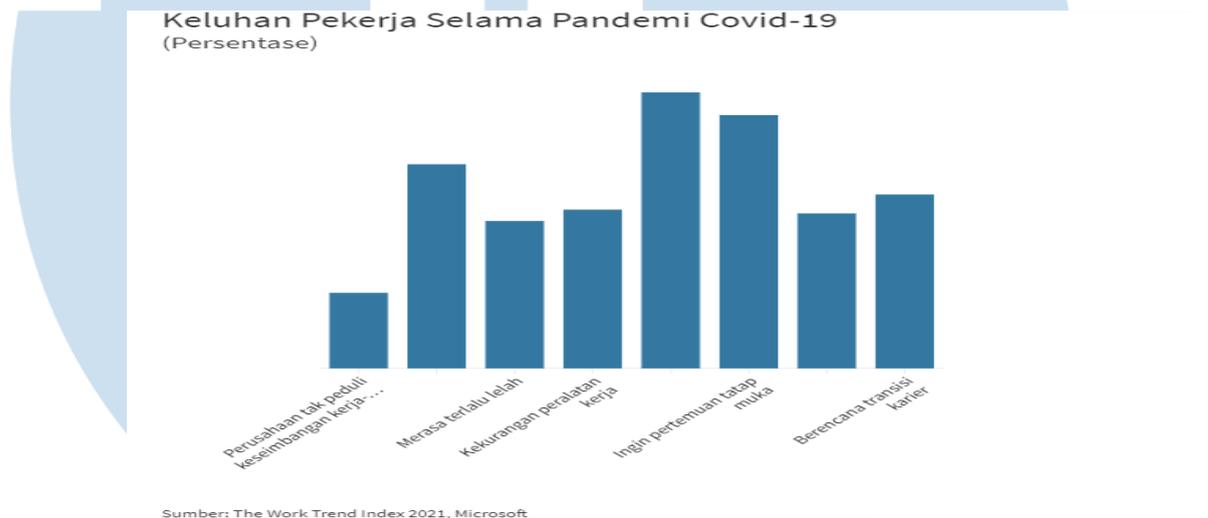
Gambar 1.5 Kontribusi Pengeluaran Konsumen pada Kuartal I-2021

Sumber: Databooks, 2021

Berdasarkan Gambar 1.5 menunjukkan bahwa adanya kontribusi bagi daya beli masyarakat untuk membeli suatu barang konsumen yang bergerak cepat atau bisa disebut sebagai (*fast moving consumer goods*) memiliki catatan bahwa sebesar 12% dalam FMCG. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa FMCG merupakan perputaran omset yang cepat dengan memiliki biaya yang rendah, karena produk tersebut merupakan suatu hal yang daya simpannya cepat seperti makanan dan minuman siap saji atau berbentuk kemasan dan instan untuk di konsumsi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa FMCG merupakan perputaran omset yang cepat dengan memiliki biaya yang rendah karena produk tersebut merupakan suatu hal yang daya simpannya cepat seperti makanan dan minuman siap saji atau berbentuk kemasan dan instan untuk di konsumsi. Kemudian semenjak pandemi masih melanda Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk meminimalisir angka penyebaran *Covid-19* yaitu seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat adanya berbagai pembatasan aktivitas masyarakat khususnya wilayah besar, hal itu membuat masyarakat sulit untuk beraktivitas dan berbelanja diluar sehingga mengganggu kinerja industri FMCG (NEWSSETUP, 2021).

Dalam hal ini berbagai industri saling berjuang untuk mengatasi adanya pandemi *Covid-19* ini, berbagai tantangan di masa pandemi ini membuat berbagai industri mengalami kesulitan untuk menghadapi hal tersebut, berbagai cara dilakukan

agar tetap berjuang dan dapat bersaing, salah satunya industri FMCG yang masih dikatakan mampu dalam menghadapi tantangan ketika pandemi masih melanda Indonesia, berbagai strategi serta perencanaan untuk memfokuskan kebutuhan konsumen yang dinamis agar tetap berkembang.



Gambar 1.6 Keluhan Pekerja Selama Pandemi Covid-19

Sumber: The Work Trend Index, 2021

Berdasarkan Gambar 1.6 menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang mungkin terjadinya hambatan sehingga mengakibatkan banyaknya keluhan karyawan di masa pandemi *Covid-19* ketika bekerja di rumah atau WFH, sehingga karyawan menginginkan kerja yang fleksibel untuk meningkatkan rasa kenyamanan dalam bekerja. Dalam hal ini Microsoft melakukan riset bahwa mereka menemukan sebanyak 73% karyawan ingin adanya opsi untuk lebih fleksibel seperti bekerja dengan jarak jauh dan mereka juga mengharapkan adanya opsi dalam bekerja bahkan adapula sebanyak 67% karyawan menginginkan waktu yang banyak untuk melakukan kerja tatap muka atau dapat dikatakan melakukan *meeting* dengan tim kerja mereka (Katadata.co.id). Dalam hal ini memang perlu di perhatikan dikarenakan tidak semua karyawan yang dapat bekerja dengan baik dalam rumah atau WFH, banyaknya karyawan yang kinerjanya menurun selama pandemi ini karena jam kerja yang tidak teratur sehingga karyawan diharuskan tetap bekerja, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan

keseimbangan hidup karyawan agar mereka dapat menjaga kinerja nya untuk tetap memberikan yang terbaik kepada perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan dalam industri itu sendiri pastinya akan melibatkan para karyawan untuk menggerakkan proses dalam industri yang sifatnya produktif. PT. MTH Global Investama bergerak di industri nonekstraktif dan fasilitatif, karena bahan baku yang diambil dari tempat lain dan bukan dari alam, serta perusahaan tersebut juga menjual jasa yang digunakan oleh masyarakat.

PT. MTH Global Investama merupakan perusahaan yang bergerak dalam perhotelan, pemasaran digital, distributor makanan, didirikan pada tahun 2016 yang merupakan perusahaan induk dari industri terkemuka yang bergerak di berbagai macam industri seperti manufaktur, distributor makanan, layanan logistik, industri F&B, pemasaran digital (*e-Commerce*) yang memiliki karyawan berjumlah 50 dalam perusahaan, banyaknya karyawan yang ada akan ditetapkan tugasnya masing masing dalam organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai atau berjalan dengan baik dan juga salah satu perusahaan penyedia makanan dan minuman yang bertujuan untuk memberikan produk dan servis terbaik agar memberikan kepuasan terhadap konsumennya serta memiliki nilai yang terbaik dalam menjadi perusahaan penyedia makanan dan minuman.

Dalam memenuhi visi dan misi perusahaan peran Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dan dibutuhkan dalam mengelola dan pencapaian tujuan dalam organisasi, hal tersebut memang menjadi faktor utama dalam perusahaan untuk perkembangan perusahaan. Manusia sangat penting dalam strategi persaingan dan kelangsungan hidup dalam jangka pendek dan jangka panjang bagi suatu organisasi, terutama organisasi bisnis, maka penting bagi suatu organisasi untuk mengelola sumber daya manusianya secara efektif atau tidak dalam menghadapi persaingan domestik dan global (Pfeffer, 1994).

Permintaan konsumen atau perubahan zaman membuat perusahaan harus berinovasi dan menekankan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) unuk memenuhi kebutuhan, karyawan akan diminta untuk melakukan tugasnya untuk memenuhi apa yang diinginkan perusahaan dan kebutuhan yang diinginkan konsumen, karena hal tersebut dapat menimbulkan tingkat kepuasan konsumen sehingga banyaknya permintaan pasar yang menguntungkan perusahaan, oleh karena itulah karyawan akan

mengembangkan *skill* nya dan menciptakan produk yang inovatif serta akan berkomitmen dalam organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi seperti segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengendalian (Veithzal Rival Zainal, 2015).

PT. MTH Global Investama merupakan perusahaan penyedia makanan dan minuman yang dimana Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan atau menjadi peranan penting untuk memberikan pelayanan serta produk yang bernilai bagi pelanggannya, karena untuk menjadi perusahaan yang besar dan bernilai dimata konsumen yaitu memiliki kinerja karyawan yang sangat baik dan berkependidikan serta inovatif agar terus berkembang dan dapat bersaing dengan pesaing lainnya dan dapat memberikan berbagai strategi untuk perencanaan selanjutnya bagi perusahaan, kemudian pengetahuan yang baik serta sifat yang jujur menjadi salah satu peran penting juga bagi perusahaan penyedia makanan dan minuman, dikarenakan perusahaan sangat mempercayai karyawan nya untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan nya sehingga setelah semuanya telah dipenuhi maka visi dan misi perusahaan akan berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan perusahaan. Dalam perusahaan terbagi memiliki divisi yang berbeda salah satu nya divisi HR yaitu *Human Resources* bagian *Recruitment* yang dimana peran tersebut jugalah penting untuk mendapatkan kandidat yang berkompeten dan mencari yang terbaik untuk membantu membangun perusahaan yang lebih baik, sehingga dapat dikatakan bahwa peran sebagai *rekruter* penting untuk mencari kriteria karyawan yang dibutuhkan perusahaan agar dapat berkontribusi untuk perusahaan dan berdampak bagi masa depan perusahaan, karena karyawan yang baik ialah aset bagi perusahaan.

Penulis dipercayai oleh PT. MTH Global Investama untuk menerapkan pembelajaran yang telah dilakukan masa perkuliahan untuk diaplikasikan ke dalam dunia kerja dalam divisi *Recruitment* untuk memenuhi kegiatan praktik kerja. Dalam proses *Recruitment* ada beberapa hal yang telah dijelaskan dan dapat diaplikasikan bagaimana cara untuk melakukan proses tersebut. Sebelum mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapatkan selama perkuliahan *staff recruitment* akan memberikan beberapa penjelasan terkait apa yang harus dilakukan dalam melakukan *recruitment* dan *selection* seperti halnya menyaring beberapa lamaran dalam website *Jobstreet* sebelum dilakukannya panggilan interview, ada tiga tahap dalam melakukan

proses *selection* dalam *Jobstreet*. Kemudian menjelaskan terkait proses dalam penggunaan *Ms.excel* agar kedepannya penulis dapat berkecimpung pada kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan *Ms.excel*. Lalu memberikan informasi terkait peraturan perusahaan agar nantinya dapat diterapkan dan menjelaskan kepada kandidat yang terpilih. Terakhir jika semua telah dijelaskan oleh *staff recruitment* maka segala hal dapat diaplikasikan oleh penulis dalam melaksanakan proses *recruitment* dan *selection*. Hal ini sangat penting bagi penulis dalam memiliki pengetahuan untuk mendapatkan kandidat yang tepat dan sesuai dengan karakteristik perusahaan agar kedepannya kandidat tersebut dapat memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan yang telah diterapkan sebagaimana mestinya di PT. MTH Global Investama sesuai dengan peraturan kampus dalam memenuhi syarat kelulusan *internship* yaitu melakukan kerja magang selama tiga bulan 60 hari, hal tersebut membuat penulis harus memenuhi syarat tersebut dan dapat memberikan kontribusi nyata setelah apa yang telah di dapatkan selama perkuliahan agar kedepannya memberikan dampak positif atau pencapaian yang baik bagi perusahaan.

Tujuan penulis dalam melaksanakan kegiatan praktek kerja sebagai berikut:

1. Dalam hal ini penulis menerapkan ke dalam dunia kerja dengan pengetahuan yang telah di dapatkan selama perkuliahan.
2. Penulis mengetahui aktivitas dan lingkungan kerja di perusahaan sehingga penulis dapat memahami aktivitas nya seperti apa.
3. Penulis dapat belajar berkomunikasi baik dengan rekan kerja ataupun para pekerja lainnya.
4. Penulis dapat belajar berkomunikasi baik dengan orang baru dalam melakukan proses *recruitment*.
5. Penulis mendapatkan pengetahuan lebih di dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja baik individu ataupun secara tim.

1.3 Prosedur dan Waktu dalam Kegiatan Kerja Magang.

1.3.1 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Kerja Magang

Dalam memulai pelaksanaan kegiatan proses kerja magang ada beberapa prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan kegiatan kerja magang. Oleh karena itu berikut berbagai prosedur yang dilakukan bagi penulis:

1. Dalam hal ini penulis pertama akan mencari lowongan bagi perusahaan yang membuka *internship* bagian *recruitment*.
2. Kemudian penulis melampirkan CV ke *email* bagian *recruitment* PT. MTH Global Investama.
3. Lalu penulis mendapatkan panggilan berupa *telephone* untuk memastikan bahwa penulis mengajukan CV
4. Setelah itu melakukan tahap *interview* dengan *user* di PT. MTH Global Investama.
5. Terakhir penulis diharuskan untuk datang langsung ke kantor agar dapat melakukan persetujuan dan melengkapi data diri seperti KTP dan Ijazah.
6. Setelah semua proses dilakukan maka penulis akan memulai magang bertepatan pada 16 Agustus 2021 sampai 20 November 2021. Kemudian menuju *head office* untuk diperkenalkan kepada karyawan lain agar mengetahui satu dengan yang lainnya. Baik antar divisi maupun divisi yang berbeda.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Magang

Berkaitan dengan kegiatan proses kerja magang yang dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan tepatnya 60 hari magang, maka ada beberapa hal seperti waktu dan tempat pelaksanaan yang akan dijelaskan oleh penulis terkait kegiatan kerja magang sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. MTH Global Investama.

Bidang industri : Distribusi Penyedia Makanan dan Minuman.

Alamat Perusahaan : Rukan Graha Mas Blok B No.17, Jl. Raya Perjuangan No.1, Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.

Periode Magang : 16 Agustus 2021 – 19 November 2021.
Jam Kerja : Senin – Jumat, 08.00 – 17.00 (Sabtu fleksibel 08.00 – 12.00).
Penempatan Divisi : *Recruitment, Human Resources.*

1.4 Sistematika Pendahuluan

BAB I Pendahuluan

Dalam BAB I ini menjelaskan bahwa penulis menyusun serta menjelaskan terkait latar belakang secara umum kemudian menjelaskan tujuan dalam penyusunan kegiatan kerja magang lalu menjelaskan terkait prosedur dan waktu kegiatan kerja magang dalam perusahaan.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Dalam BAB II ini menjelaskan bahwa penulis menjelaskan terkait perusahaan seperti logo perusahaan, visi misi, sejarah perusahaan, nilai-nilai dari perusahaan, budaya perusahaan dan terakhir penulis menjelaskan landasan teori yang mengacu dalam penyusunan laporan kegiatan kerja magang.

BAB III Pelaksanaan Kegiatan Kerja Magang

Dalam BAB III ini penulis menjelaskan terkait tugas yang diberikan perusahaan kemudian divisi penulis dalam melaksanakan kegiatan kerja magang serta menjelaskan solusi dan permasalahan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan kerja magang dengan waktu tiga bulan enam puluh (60) hari masa kerja.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Dalam BAB IV ini penulis menjelaskan terkait kesimpulan dan saran selama melaksanakan kegiatan kerja magang agar dapat mengetahui hal apa yang bisa disimpulkan serta saran bagi perusahaan untuk kedepannya penerapan seperti apa yang harus dilakukan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N I I S A N T A R A